

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil yang berdasarkan pada data-data dan juga hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 informan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu :

Strategi komunikasi KPU kota Padang dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat kota Padang dalam mengedukasi, memfasilitasi, mensosialisasikan pelaksanaan pemilu mengikuti arahan dari pemerintah daerah dalam pasal 434 undang-undang no.7 tahun 2017. Namun bukan hanya dari KPU dan pemerintahan saja yang bergerak terkait hal itu, masyarakat kota Padang juga harus membangun diri, membangun kesadaran serta kemauan. Dengan adanya kemauan dari masyarakat terlebih dahulu, maka dari situ timbul rasa kepedulian dan keingintahuan.

KPU Padang melakukan strategi komunikasi dengan berbagai macam upaya dengan tujuan meningkatkan antusiasme masyarakat agar ikut serta berpartisipasi pada kegiatan pemilu 2024 yang akan datang, dalam strategi komunikasi nya, KPU Padang menggunakan teknik *Redudancy*, *Canalizing*, *Informatif*, *Persuasif* dan *Edukatif*. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan, dapat dilihat bahwa KPU Padang tidak menggunakan teknik *Koersif*. dalam menjalankan strategi komunikasi nya, yaitu menyampaikan pesan dengan jalan yang memaksa dan berisi intimidasi serta perintah-perintah, karena KPU Padang mendahulukan kesadaran di dalam diri masyarakat itu sendiri terlebih dahulu, tanpa adanya paksaan.

Bentuk strategi yang dilakukan yaitu ada yang secara tatap muka dan ada yang secara tidak langsung. mulai dari pembuatan konten di media sosial untuk menarik perhatian yang dikemas dengan semenarik mungkin, lalu mengunggahnya secara berulang kali dengan tema yang berbeda-beda tetapi

berisi pesan yang serupa di dalamnya, melakukan kegiatan sosialisasi dengan mengelompokkan masyarakat atau menjadikan nya komunitas tertentu sesuai dengan klasifikasi DPT, memberikan informasi melalui media online terkait tahapan-tahapan pemilu dan fasilitas yang disediakan pada tempat-tempat umum tertentu, membuat konten dengan berisi pesan yang jalan nya membujuk antusiasme masyarakat, serta menyediakan rumah pintar pemilu untuk memberikan edukasi yang terbuka untuk masyarakat umum. Beberapa bulan sebelum hari pemungutan suara, KPU Padang juga kerap kali memberikan pengumuman hingga melakukan kegiatan pendataan ke rumah-rumah di beberapa daerah.

Masyarakat kota Padang yang mengetahui adanya kegiatan sosialisasi ini dikarenakan lokasi tempat tinggal nya dekat dengan KPU Padang, namun ada juga masyarakat di daerah tertentu yang tidak melihat adanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Padang. Hal ini kemungkinan karena KPU kurang memberikan informasi kepada masyarakat, sementara KPU juga memiliki kesibukan internal seperti mempersiapkan tahapan pemilu, mengurus kelengkapan partai, dan lain nya.

Fasilitas digital yang tersedia saat ini seperti media sosial *Instagram*, *Tiktok*, *Twitter* dan *Website* yang dapat di akses di internet dapat memudahkan masyarakat dalam mencari informasi. Informasi yang dapat banyak dicari yaitu salah satu contohnya berupa penyediaan TPS khusus. TPS khusus yang disediakan dirumah sakit bukan hanya untuk orang yang sakit dan dirawat saja, namun dapat dimanfaatkan juga oleh pekerja dirumah sakit yang sedang dinas disana, dikarenakan pada hari pemilihan umum rutinitas mereka yaitu sibuk karena pekerjaan, sekelompok masyarakat tersebut dapat mencari informasi melalui media sosial terkait ketersediaan fasilitas ini agar dapat ikut serta untuk memilih.

Secara keseluruhan, KPU Padang belum maksimal dalam melakukan strategi komunikasi karena didapatkan bahwa KPU Padang lebih banyak menggunakan media cetak dibandingkan dengan media online. Media online

lebih banyak digunakan oleh semua kalangan masyarakat pada zaman sekarang ini, sementara KPU Padang lebih banyak menggunakan anggaran yang tersedia untuk menerbitkan iklan-iklan di koran. KPU Padang tidak memanfaatkan akun-akun besar di media sosial seperti akun *Influencer* yang dapat memberikan pengaruh besar dikarenakan akun *Influencer* yang memiliki banyak pengikut dapat membuat informasi menjadi lebih cepat tersampaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kegiatan penelitian di KPU kota Padang dan melakukan observasi melalui kegiatan wawancara dengan informan kunci dan informan pendukung, maka beberapa saran yang dapat penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. KPU Padang harus mampu mempertahankan pelayanan dan komunikasi yang baik dalam menerima kunjungan masyarakat secara umum, baik itu sekelompok masyarakat, komunitas tertentu, individu-individu yang butuh penerangan maupun diskusi untuk melakukan kegiatan observasi seperti mahasiswa, orang yang akan mendaftar partai, orang yang memiliki keperluan tertentu, atau siapa saja yang membutuhkan informasi yang bisa didapatkan melalui kunjungan ke KPU Padang.
2. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPU Padang perlu untuk lebih ditingkatkan lagi di kalangan masyarakat yang masih awam mengenai kegiatan kenegaraan, karena tidak semua masyarakat bisa mengetahui mengenai penyelenggaraan kegiatan kenegaraan ini dikarenakan aktivitas atau pekerjaan mereka.
3. KPU Padang diharapkan agar dapat memastikan bahwa beberapa rumah sakit besar di kota Padang benar-benar sudah dilengkapi fasilitas TPS khusus pada hari pemungutan suara, agar masyarakat yang sedang berada di lingkungan rumah sakit tidak lagi kebingungan mencari tahu tentang kesediaan fasilitas pemilu ini disaat mereka tidak dapat meninggalkan lokasi pekerjaan dan KPU

juga memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan informasi mengenai hal-hal tersebut terutama pada platform-platform digital yang mudah diakses oleh masyarakat di kalangan semua usia.

4. KPU Padang dapat memanfaatkan akun media sosial dari *influencer* – *influencer* dalam menjalankan strateginya dikarenakan *influencer* dengan pengikut yang banyak dapat memberikan pengaruh yang besar pula, contohnya informasi dapat lebih mudah diketahui secara cepat oleh semua kalangan dikarenakan mereka melihat unggahan dari akun-akun besar yang berpengikut banyak di *Instagram*.
5. KPU Padang merupakan komunikator yang perlu sangat gigih untuk mengedukasi bahwa pentingnya pemilu ini seperti apa dan bagaimana dampaknya ketika masyarakat golput, hal-hal seperti itu diperlukan karena generasi muda hari ini tidak bisa dinodai lagi dengan hal-hal mistis / sekedar angan-angan atau ancaman saja. Jadi perlu secara rasional saja dikarenakan masyarakat pada generasi ini mereka cenderung berpikir rasional. Jika kondisinya seperti itu maka dampaknya juga seperti itu. Berbeda dengan zaman dahulu dimana hal-hal yang mistis masih dipercaya.